

**KARAKTERISTIK PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI AIR
HITAM KECAMATAN SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



YULIAWATI

NIM. 14045086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam
Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Yuliawati

NIM / TM : 14045086/ 2014

Program Studi : Pendidikan Geografi

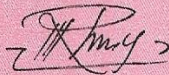
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



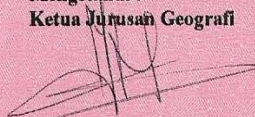
Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP.19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi**



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

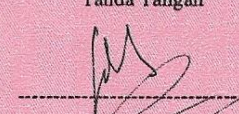
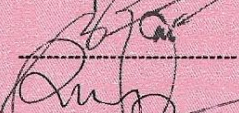
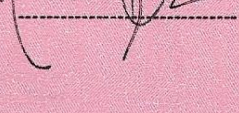
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal kompre 06 Februari 2019 Pukul 14.00 WIB

KARAKTERISTIK PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI AIR HITAM KECAMATAN SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Yuliawati
TM/NIM : 2014/14045086
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Afdhal, M.Pd	
Anggota Penguji 1	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji 2	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliawati
NIM/BP : 14045086 / 2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Februari 2019
Saya yang menyatakan



Yuliawati
NIM. 14045086

ABSTRAK

Yuliawati (2018) :Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Data hasil penelitian di analisis menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) Luas lahan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam berada antara 0,5-2 tergolong luas lahan sedang dimana pada Kampung Suka Maju rata-rata luas lahan petani kelapa sawit adalah 2 Hektar, Kampung Rantau Legundi 1 Hektar, dan Kampung Tanjung Pinang 2 hektar. (2) Rata-rata lama usaha tani petani kelapa sawit Kampung Suka Maju adalah 12 tahun, dan Kampung Rantau Legundi 16 tahun, sedangkan pada Kampung Tanjung Pinang lama usaha tani kelapa sawit adalah 11 tahun. (3) Intensitas penyuluhan di Nagari Air Hitam sangat rendah. (4) Pemanfaatan sumber informasi untuk menambah pengetahuan sangat rendah, manfaat sumber informasi terbaru sangat rendah, dan pihak yang memberikan informasi juga rendah, berdasarkan 3 kampung yang diteliti hanya kampung Suka Maju yang pernah diberi informasi dan itupun hanya dua orang. (5) Kegiatan pemupukan di Nagari Air Hitam tergolong rendah dimana rata-rata petani di Kampung Suka Maju melakukan pemupukan hanya 1 kali dalam setahun, begitu juga pada Kampung Rantau Legundi petani kelapa sawit melakukan pemupukan hanya 1 kali dalam setahun. Sedangkan pada Kampung Tanjung Pinang dapat dikatakan tidak melakukan pemupukan dalam kurun waktu setahun. (6) Rata-rata petani kelapa sawit di 3 kampung menggunakan pestisida dua liter/hektar, jenis pestisida yang digunakan adalah gramason, mayoritas petani kelapa sawit menggunakan pestisida dua kali dalam setahun.

Kata Kunci : Karakteristik Petani Kelapa Sawit

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarrahmatullahiwabarakatu

Alhamdulillahirrabila'lamin, pujisyukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan **judul “Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”**. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam kecerdasan dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisanskripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan proposal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu Dra. YurniSuasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
3. Ibu Dra. Rahamnelli, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan proposal ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.

Penulis menyadari bahwa proposal yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin yarabbalallamin.

Padang, Februari 2019

Yuliawati

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KajianTeori	
1. Karakteristik Petani.....	10
a. Luas Lahan	10
b. Lama Usaha Tani	11
c. Intensitas Penyuluhan.....	12
d. Jumlah Sumber Informasi	13
e. Penggunaan Pupuk.....	14
f. Penggunaan Pestisida	15
2. Petani.....	17
3. Kelapa Sawit	17
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. JenisPenelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Devenisi Operasional Variabel	25
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	28
F. TeknikPengumpulan Data	29
G. Instrument Penelitian	30
H. TeknikAnalisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan61

B. Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Responden Petani Kelapa Sawit	23
2. Sampel Responden Petani Sawit	25
3. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data	29
4. Kisi-kisi Instrument Penelitian	30
5. Kategori Skor Menurut Sugiyono	31
6. Nagari Air Hitam Berdasarkan Kelompok Umur	33
7. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit di Kp. Suka Maju	35
8. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit di Kp. Rantau Legundi	35
9. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit di Kp. Tanjung Pinang	36
10. Lama Usaha Tani Kelapa Sawit Kp. Suka Maju	36
11. Lama Usaha Tani Kelapa Sawit Kp. Rantau Legundi	37
12. Lama Usaha Tani Kelapa Sawit Kp. Tanjung Pinang	37
13. Intensitas Penyuluhan di Kp. Suka Maju	38
14. Intensitas Penyuluhan di Kp. Rantau Legundi	39
15. Intensitas Penyuluhan di Kp. Tanjung Pinang	40
16. Sumber Informasi di Kp. Suka Maju	41
17. Sumber Informasi di Kp. Rantau Legundi	42
18. Sumber Informasi di Kp. Tanjung Pinang	42
19. Penggunaan Pupuk di Kp. Suka Maju	43
20. Penggunaan Pupuk di Kp. Rantau Legundi	44
21. Penggunaan Pupuk di Kp. Tanjung Pinang	45
22. Jenis Pupuk di Kp. Suka Maju	46
23. Jenis Pupuk di Kp. Rantau Legundi	46
24. Jenis Pupuk di Kp. Tanjung Pinang	46
25. Kebutuhan Pestisida di Kp. Suka Maju	47
26. Kebutuhan Pestisida di Kp. Rantau Legundi	48
27. Kebutuhan Pestisida di Kp. Tanjung Pinang	48
28. Jenis Pestisida yang digunakan Petani Kelapa Sawit	49
29. Penggunaan Pestisida di Kp. Suka Maju	49
30. Penggunaan Pestisida di Kp. Rantau Legundi	50
31. Penggunaan Pestisida di Kp. Tanjung Pinang	50
32. Rekap Data Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Kp. Suka Maju	51
33. Rekap Data Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Kp. Rantau Legundi	55
34. Rekap Data Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Kp. Tanjung Pinang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual.....	21
2. Peta Administrasi Kecamatan Silaut.....	33
3. Wawancara dengan Bapak M. Habib.....	51
4. Wawancara dengan Bapak Jumingin	52
5. Wawancara dengan Bapak Sartono	52
6. Wawancara dengan Bapak Syiful Muslim.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	65
2. Dokumentasi Penelitian	69
3. Reduksi Data.....	71
4. Peta Daerah Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena dianugerahi oleh kekayaan alam yang melimpah. Dilihat dari sisi geografisnya Indonesia terletak pada daerah tropis menyebabkan Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi sehingga membuat banyak jenis tanaman dapat hidup dengan mudah dan cepat. Jika dilihat dari kondisi geologinya Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik yang membuat negara Indonesia banyak terbentuk pegunungan yang mengandung banyak mineral sehingga menambah kekayaan alam Indonesia.

Selain kekayaan alam yang melimpah salah satu alasan Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani atau bercocok tanam sehingga, pertanian memegang peranan penting bagi pendapatan nasional karena berpengaruh sebagai sumber pendapatan, lapangan pekerjaan, dan sebagai devisa. Meskipun pertanian dan perkebunan menjadi sektor ekonomi utama tetap saja petani Indonesia masih dikategorikan sebagai petani miskin karena dari segi pengelolaannya petani Indonesia masih banyak menggunakan cara tradisional sehingga kadang hasil pendapatan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Badan Pusat Statistik(BPS) 2016, mencatat 31,74% angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian. Macam-macam hasil pertanian yang dihasilkan oleh petani Indonesia antarlain padi, kedelai, cabai, jagung, ubi, dan sayur-sayuran. Selain hasil pertanian ada juga hasil perkebunan diantaranya

karet, tembakau, kapas, kopi, tebu dan juga kelapa sawit. Hasil perkebunan setiap daerah tentu berbeda-beda sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

Salah satu perkebunan yang masih mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit. Pada perkembangannya perkebunan sawit rakyat terbagi menjadi dua kelompok yaitu perkebunan milik petani plasma dan perkebunan milik petani swadaya. Perkebunan plasma berangkat dari program pemerintah “Perkebunan Inti Rakyat” (PIR) yaitu pembinaan dan kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat dalam mengelola perkebunan sawit yang berada di sekitar lokasi perkebunan.

Program ini membantu mempercepat transfer teknologi dari perusahaan kepada masyarakat. Sedangkan perkebunan petani swadaya membudidayakan sawitnya secara individu tanpa bantuan atau kerja sama dengan pihak lain sehingga pengelolaan dilakukan dengan kebiasaan masing-masing petani. Pada umumnya petani swadaya sering mengalami masalah pembiayaan dan sulit untuk memperoleh pengetahuan dan informasi cara untuk menerapkan praktik pertanian yang baik (*Good Agricultural Practice*).

Kemampuan petani dalam mengelola usaha taninya dapat di pengaruhi oleh karakteristik dari petani itu sendiri baik dari dalam maupun dari luar diri petani. Karakteristik secara umum dapat diartikan sebagai karakter dan gaya hidup seseorang yang dapat membedakan dengan yang lainnya. Menurut Seokartawi (2000) mengatakan karakteristik internal yang dapat mempengaruhi usaha tani adalah usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, lama usaha tani, dan kekosmopolitan. Salah faktor internal yang dapat mempengaruhi

usaha tani adalah pendidikan, berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari termasuk dalam melakukan usaha tani. Sesuai dengan pendapat Surtani (2017) mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sedangkan karakteristik eksternal yang dapat mempengaruhi pengelolaan usaha tani adalah intensitas penyuluhan, ketepatan penyuluhan, keterjangkauan harga saprodi, ketersediaan saprodi, sumber informasi.

Seperti halnya di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan daerah ini merupakan kecamatan paling selatan dari Kabupaten Pesisir Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Bengkulu dibagian selatannya dengan kondisi topografinya merupakan dataran rendah, dengan curah hujan pada daerah ini berkisar antara 157,76 mm/bulan. Jumlah penduduknya sebanyak 421 KK berdasarkan catatan penduduk di kantor Wali Nagari Air Hitam tahun 2017 yang berasal dari tiga kampung yaitu Kampung Suka Maju, Rantau Legundi, dan Tanjung Pinang. Sektor utama pendapatan daerah ini adalah dari hasil perkebunan kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit yang dilakukan oleh petani di nagari ini menggunakan pola swadaya artinya pengelolaan perkebunan dilakukan sendiri oleh petani tanpa ada kerjasama dengan pihak lain. Perkebunan sawit menjadi sumber dan juga pekerjaan utama bagi masyarakat di Nagari Air Hitam sehingga perekonomian masyarakat sangat tergantung pada hasil perkebunan kelapa sawit

yang mereka miliki. Pada umumnya mereka hanya mengandalkan hasil dari kebun sawit dan sangat jarang sekali yang memiliki pekerjaan atau penghasilan sampingan.

Pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit tentu saja akan berdampak pada semua pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan usaha tersebut, mulai dari industri hulu sampai industri hilir. Namun sebenarnya pelaku utamaperkebunan kelapa sawit yang sekaligus perlu menjadi perhatian semua pihak adalah para petaninnya.

Permasalahan yang seringdialami oleh petani kelapa sawit adalah menurunnya produktivitas hasil panen, tentu hal ini ada faktor yangmempengaruhinya. Masalah lain yang sering dialami oleh petani kelapa sawit adalah kurangnya pengetahuan dalam teknis budidaya, perawatan tanaman, dan penggunaan jumlah sarana produksi yang tepat dan optimal. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa keberhasilan usaha tani itu dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari petani itu sendiri.

Hal yang perlu di perhatikan dalam keberhasilan usaha tani ditentukan oleh teknis perawatan tanaman yang dilakukan terutama penggunaan pupuk. Menurut Direktur utama pupuk Indonesia Aas Asikin Idat dalam Asep (2017) menjelaskan, pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang menentukan produksi dan produktivitas komoditas pertanian, juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ketahanan pangan nasional. Ketersediaan, kualitas, keterjangkauan, dan keandalan pupuk harus tetap menjadi prioritas utama dan

perhatian khusus untuk mencapai target produksi. Sehingga pupuk berperan penting dalam melakukan usaha tani.

Jika produktivitas sawit menurun maka akan berpengaruh terhadap pendapatan petani, jika pendapatan petani menurun tentu petani tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya yang semakin hari semakin mahal.

Perkembangan perekonomian suatu daerah tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya manfaat bagian dari pembangunan tersebut yang dapat dirasakan oleh masyarakatnya. Begitu juga halnya dengan perkembangan pembangunan perkebunan kelapa sawit, sangatlah perlu yang menjadi fokus perhatian utama adalah para petaninya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin melihat bagaimana karakteristik petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam dalam mengelola perkebunannya. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Karakteristik Petani Kelapa Sawit Di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Umur petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
2. Tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.

3. Jumlah tanggungan keluarga petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
4. Luas lahan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
5. Lama usaha penguasaan lahan para petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
6. Tingkat kekosmopolitan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
7. Sumber informasi yang diperoleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
8. Intensitas penyuluhan kepada petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
9. Ketepatan saluran penyuluhan kepada petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam.
10. Penggunaan pupuk oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.
11. Penggunaan pestisida oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya banyak masalah yang muncul dan dapat diteliti. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi karakteristik petani di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yaitu meliputi luas lahan, lama usaha tani, intensitas penyuluhan, jumlah sumber informasi penggunaan pupuk, penggunaan pestisida.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar luas lahan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.
2. Seberapa lama usaha petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.
3. Seberapa besar intensitas penyuluhan kepada petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.
4. Seberapa banyak sumber informasi yang diperoleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.
5. Bagaimana penggunaan pupuk oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.
6. Bagaimana penggunaan pestisida oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Luas lahan oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Seberapa lama usaha tani oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Seberapa besar intensitas penyuluhan kepada petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Jumlah sumber informasi yang diperoleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Penggunaan pupuk oleh petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Penggunaan pestisida oleh petani di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan referensi tentang karakteristik petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

a. Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran tentang karakteristik petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit di masa yang akan datang.

b. Petani Kelapa Sawit

Manfaat penelitian ini bagi petani sawit dapat sebagai tolak ukur agar melakukan pengelolaan lebih baik lagi kedepannya.

c. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan karakteristik petani kelapa sawit.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang karakteristik petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rata-rata luas lahan petani kelapa sawit di Kampung Suka Maju adalah 2 Hektar berada di antara 0,5-2 atau tergolong luas lahan sedang. Rata-rata luas lahan petani kelapa sawit di Kampung Rantau Legundi adalah 1 Hektar, tergolong luas lahan sedang, dan rata-rata luas lahan di Kampung Tanjung Pinang adalah 2 Hektar.
2. Rata-rata lama usaha tani petani kelapa sawit di Kampung Suka Maju adalah 12 tahun. Pada Kampung Rantau Legundi rata-rata lama usaha taninya adalah 16 tahun. Sedangkan rata-rata lama usaha tani di Kampung Tanjung Pinang adalah 11 tahun.
3. Intensitas penyuluhan dari 3 kampung yang diteliti masih tergolong sangat rendah karena yang berdasarkan hasil penelitian dari 3 kampung mengatakan bahwa tidak pernah ada penyuluhan yang dilakukan di Nagari Air Hitam.
4. Jumlah informasi terbaru yang didapatkan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam sangat rendah, karena dari 3 kampung hanya pada Kampung Suka Maju yang pernah mendapatkan informasi dan itupun hanya dua orang yang pernah mendapatkan informasi dan hanya satu kali, karena petani mayoritas

5. tidak memanfaatkan sumber informasi untuk menambah pengetahuan. Sehingga manfaat informasi terbaru tidak dirasakan oleh petani.
6. Kegiatan pemupukan/tahun petani kelapa sawit di Kampung Suka Maju tergolong masih sangat rendah karena rata-rata petani melakukan pemupukan hanya 1 kali dalam setahun. Pada Kampung Rantau Legundi rata-rata petani melakukan pemupukan dalam setahun juga hanya 1 kali. Sedangkan pada Kampung Tanjung Pinang kegiatan pemupukan dalam kurun waktu setahun dapat dikatakan tidak ada
7. Rata-rata petani kelapa sawit di 3 kampung menggunakan 2 liter pestisida/hektar untuk perawatan perkebunan kelapa sawit mereka. Jenis pestisida yang digunakan adalah gramason. Rata-rata petani menggunakan pestisida 2 kali dalam setahun.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diupayakan petani untuk mencari modal guna memperluas lahan sawitnya.
2. Sebaiknya petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam lebih meningkatkan lagi kegiatan pemupukan untuk perkebunan kelapa sawit mereka karena pemupukan dapat meningkatkan produktivitas buah kelapa sawit dan membantu perkembangan tanaman kelapa sawit.
3. Sebaiknya petani kelapa sawit lebih aktif lagi untuk mencari informasi atau pengetahuan tentang meningkatkan produktivitas kelapa sawit, karena penyuluhan dapat dikatakan tidak ada di Nagari Air Hitam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, Budiman. 2017 November 17. Bahaya Pupuk Palsu, Produktivitas Pertanian Bisa Menurun.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Tentang *Indikator Pertanian*.
- Budiyono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: ALUMNI Surabaya.
- Marnala, Juvan, Roza Yulida , & Eri Sayamar. 2017. *Karakteristik Petani Padi Peserta Program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (UPSUS PAJALE) di Desa Bunga Raya Kecamatan Bungan Raya Kabupaten Siak: Karakteristik Petani Padi Peserta Progra. 4 (1)*.
- Nurhakim, Y. I. 2014. *Perkebunan Kelapa Saawit Cepat Panen*. Infra Pustaka. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/SR. 140/8/2011. Tentang *Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik*.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014. Tentang *Pengawasan Pestisida*.
- Riawati, Rosnita, & Roza Yulida. 2016. *Karaktersitik Internaal dan Karakteristik Eksternal Petani Kelapa Sawit di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Karakteristik Internal dan Karakteristik. 3 (2)*.
- Seokartawi. 2000. *Penganta Agroindistri*. Rajagrafindo Pustaka. Jakarta.
- Statistik Sarana Pertanian 2017*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.